

"FLAMBOJAN"

Screenplay By

Tania Zatari

Story by

Ayup P. Bimantara

EXT. JALAN DI FLAMBOJAN - DAY

Siang menuju sore hari. Menunjukkan sign Flamboyan dan juga kafenyah. Salah satu orang masuk ke dalam kafe tersebut. Lalu kamera tertuju kepada sang barista dan kawannya yang ada disampingnya.

CUT TO:

INT. KAFE FLAMBOJAN - DAY

Barista, Anto (19) sedang menerima pesanan dari pelanggan.

PELANGGAN
Cappuccinonya satu ya mas

ANTO
Oke mba
(senyum)
Ada lagi yang mau ditambah
pesanannya?

PELANGGAN
Udah itu aja.

ANTO
Oke, jadi 15rb ya mba

Adya menerima uangnya lalu kasih kembalian.

ANTO (CONT'D)
Ditunggu sebentar ya

Anto memberi pesanan pelanggan tersebut ke kawannya, Satrio (19).

Tak lama kemudian, datang mantannya Anto menggandeng pacar barunya. Yang pertama sadar Satrio, lalu Satrio nyenggol Anto. Anto menatap Satrio. Dengan gesture memberi tau untuk liat kedepan. Anto terkejut namun berusaha untuk stay cool menatap mereka berdua dengan percaya diri.

Della (18) mencoba memamerkan pacar barunya, Mike (21), dengan gaya menyeh-menyeohnya. Namun pacarnya acuh dan hanya fokus terus ke hpnya.

DELLA
Sayang
(stop)
Sayang berenti dong main hpnya.
Kamu mau apa?

Mike stop main hp lalu liat menu.

MIKE
Umm.. pesen expressonya satu ya.
(cold)

Della menatap pacarnya. Kayak nungguin sesuatu dari dia. Lalu liat menu dan pesan meinuman.

DELLA
Cappuccinonya satu ya
(jutek)

ANTO
Semuanya jadi ... ya
(coba untuk senyum ramah)

MIKE
Bayar pake kartu bisa?

ANTO
Waduh gaada mesinnya nih mas
(senyum karena ga enak)

MIKE
Hm, del kamu bawa cash kan?

DELLA
Bawa sih
(muka mau cemberut tp
ditahan)
Nih
(kasih uang ke anto)

ANTO
Ini kembaliannya ya nanti kopinya
dianter

Della dan Mike duduk. Mereka belum banyak ngobrol sampai saat Anto nganterin kopinya baru mereka tertawa akan hal yang mereka obrolin.

Setelah nganterin kopinya. Anto nyamperin Satrio.

SATRIO
Pacar baru mantan lo, berbanding
terbalik banget sama lo
(ketawa)

Anto natap Satrio dengan penuh kekesalan.

ANTO
Anjing lu ya

Satrio lanjut ketawa. Anto menatap mantannya dari kejauhan.

ANTO (CONT'D)
Baru juga putus 2 minggu, udah ada
yang baru aja. Masih sakit nih
hati, dateng pula ke kafe bawa-bawa
pacar baru
(sedih)

SATRIO
Jangan sedih bray. Nih ya pepatah
pernah mengatakan
(muka bangga)
There is a lot fish in the sea.
Jadi gausa sedihin yang lalu-lalu
lah. Cinta mah ga kemana.

ANTO
Sa ae lu hahaha
(ketawa)

DISSOLVE TO:

INT. KAFE FLAMBOJAN - CONTINUOUS

Anto sedang malamun. Lalu terdengar suara pintu. Kemudian seorang wanita datang dan menghampirinya.

AYU
Mas..
(wait)

Anto masih terdiam namun memandangi Ayu (20)

Ayu mencoba takes his attention

AYU (CONT'D)
Halo mas
(stop)
Kok diem?

ANTO
Oh iya mba, ada yang bisa saya
bantu?

Satrio sadar akan keadaan.

SATRIO
Kerja tuh yang bener, jangan
ngelamun aja
(muter balik terus ketawa)

ANTO

Diem sih ganggu aja
(stop)
Ya mba, sampe mana tadi

AYU
Pesen kopi

Anto tercengang karena itu adalah pesanan kopi yang ga pernah satu cewe pun pesan karena emang gaada yang suka.

ANTO
Oh oke.. kopi ___. Kopinya mau direbus

AYU ANTO (CONT'D)
Direbus 15 menit ya! Rebus 15 menit?

Gulanya **AYU** (CONT'D) Gulanya **ANTO** (CONT'D)
sedikit sedikit

AYU (CONT'D) ANTO (CONT'D)
Tunggu setengah kental Setengah kental

AYU (CONT'D) ANTO (CONT'D)
Diaduk 10x searah jarum jam Diaduk 10x searah jarum jam

Mereka berdua kaget lalu tertawa.

ANTO (CONT'D)
Suka kopi ya?
(nunjuk ke arah bela)

AYU
(nunjuk diri sendiri)
Pencinta kopi malah

Anto tersenyum dengan terpesona.

ANTO
Oke ditunggu sebentar ya

AYU
Alright, semua jadi berapa mas?

ANTO
Ohh iya, sampe lupa
(ketawa tipis)
Semua jadi ...rb yaa

AYU
(ngasih uangnya)
Ambil aja kembaliannya

ANTO
Makasih ya

Mereka saling tersenyum ke satu sama lain. Lalu Ayu pergi untuk mencari tempat duduk. Membuka bukunya dan melakukan kegiatan favoritnya yaitu menulis.

Tak lama kemudian, Anto mendatangi Ayu memberikan kopi pesanannya. Di saat yang sama Della ditinggal pergi oleh pacarnya.

MIKE
Aku tinggal dulu ya sebentar. Ada urusan.

DELLA
(muka bete)
Yaudah

Sambil melihat pacarnya pergi, Della menengok ke arah meja Ayu yang sedang di datangi Anto. Dengan muka penuh dengan kesal.

ANTO
Ini kopinya
(taro kopi)

AYU
Makasih
(senyum)

Anto masih berdiri disamping meja dengan muka yang gugup namun tetap tersenyum. Ayu mulai kebingungan dengan sikap Anto, mendongak ke arah Anto.

ANTO
Hi
(senyum lebar)

AYU
Hi
(bingung sambil senyum)

Mereka berdua terdiam. Suasana mulai sedikit canggung.

ANTO
Boleh kenalan ga? Nama gue Anto
(ulurin tangan)

AYU

Ayu

(jabat tangannya)

Mau duduk? Gue jd ga lagi pengen
sendiri-sendiri banget sih. So i'm
fine having company.

Anto tertegun.

ANTO

Oh okay

(duduk)

Suka nulis?

AYU

Lebih ke hobby sih. Cuma ini yang
paling bisa isi waktu luang gue. Lo
sendiri, hobbynya apa?

ANTO

Kopi sih. Eh bikin kopi maksudnya
hehe. Jadi barista udah kayak hobby
aja gitu. Bau kopi bau favorit gue
juga soalnya. Jadi kayak almost a
win win solution haha.

AYU

Cool. Gue pengen sih bisa belajar
coffee art.

ANTO

Sama gue aja, boleh banget kok

Ayu menyadari sosok perempuan yang menatap mereka dengan muka
penuh kekesalan, duduk disebrang tempat ia duduk. Karena
penasaran Ayu bertanya.

AYU

Ehm itu siapa ya yang di seberang
kita ngeliatin kita berdua terus
kayak jealous gitu?

ANTO

Oh itu mah gausah hirauin aja.

AYU

Kenapa emang?

ANTO

Mantan

(nunduk)

AYU

Ohh

(ngangguk)

AYU (CONT'D)

No offense ya, tapi lo nyamperin
gue bukan karena mau bikin cemburu
mantan lo kan?

ANTO

Ga ga ga sama sekali ga ada maksud
untuk ngapa-ngapain. Gue kesini
karena menurut gue lo interesting

AYU

(tersipu tapi tetap stay
cool)

Thanks.

Diseberang mereka Della sedang menerima telfon dari Mike.

DELLA

Yang, kamu dimana? Jemput aku
sekarang disini sih. Bete tau ga
lama-lama sendirian disini

MIKE (O.S.)

Kamu bisa pulang sendiri aja ga
del? Aku masih banyak yang harus
diurus, kerjaannya numpuk

DELLA

Hah? Kamu mau biarin aku pulang
sendiri? Kamu tega gitu
(dramatis)

MIKE (O.S.)

Gausah dramatis gitu della. Udah
sana naik ojek online aja ya, bye
sayang
(tutup telfon)

Della kaget sambil menatap hpnya.

DELLA

Ditutup telfonnya? OMG! UGH!

Menatap dari kejauhan, Della lalu berdiri dan menghampiri Anto.

Anto dan Ayu melanjutkan perbincangan mereka. Sadar hari
makin sore, Ayu menatap ke arah luar lalu menatap jam di hp.
Anto melihat pergerakan Ayu, mengerti bahwa Ayu ingin pulang.

ANTO
Udah mau pulang ya?

AYU
(kaget)
Oh, iya nih udah sore. Gue dicariin nyokap nih pasti bentar lagi.

ANTO
Yaelah, dasar emak-emak rempong.
(cengengesan)

Ayu terlihat seperti offensive. Anto sadar langsung membenarkan situasi.

ANTO (CONT'D)
Eh eh eh maksud gue becanda kok.
Tapi emak-emak suka rempong sih.
Tapi bukan nyokap lo kok. Nyokap lo terbaaks.
(mengacungkan jempol)

AYU
(diam)

Anto terdiam menunggu jawaban Ayu.

ANTO
Ehm anu..

Ayu tertawa terbahak-bahak. Anto kebingungan.

AYU
Dasar lo ya. Ada aja omongan yang keluar dari mulut lo. Tau aja nyokap gue rempongers parah.

Anto masih merasa awkward namun lama kelamaan ikut tertawa juga.

ANTO
Pulang naik apa lu?

AYU
Ojek online aja sih kayaknya biar simple dan murah.

ANTO
Dari pada ojek mending sama gue aja? Gratis.
(nyengir lebar)

AYU
Ehm repotin ga nih?

ANTO

Kaga udah sama gue aja dari pada lo
diterkam mas-mas tua. Ih.
(akting gelis)

AYU

(ketawa)
Yaudah deh.

Tak lama kemudian, Della datang menghampiri mereka berdua.
Namun fokus Della hanya ke Anto.

DELLA

Hi to.

Anto dan Ayu terkaget. Anto menatap Della.

ANTO

Ada apa del?

DELLA

Jadi gini. Boleh ga gue pulang sama
lo?
(malu-malu)

ANTO

Apa?
(kaget)

DELLA

Boleh ga pulang bareng sama lo?
Soalnya ga ada yang bisa nganterin
gue pulang nih mana tau kan nyokap
gue ribet kalo gue belum balik
sebelum magrib. Gimana?

Anto menatap Ayu yang kelihatannya tidak enak hati.

ANTO

Sorry ya del tapi gue udah ngajak
Ayu pulang bareng duluan. Masa
boti?

DISSOLVE TO:

EXT. DI DEPAN CAFE FLAMBOJAN - LATER

Anto dan Ayu bersiap-siap untuk pulang naik motor. Della
berdiri di depan Cafe Flambojan.

Anto dan Ayu sudah naik diatas motor.

ANTO
Are you ready ms?

Ayu roll her eyes.

AYU
Apaansi lo hahahah. Ready mister!

Saat mereka berangkat. Della yang hanya memperhatikan cuma bisa melihat dengan muka kesal. Tiba-tiba datang Satrio sudah naik motor.

SATRIO
Udah
(stop)
Pulang bareng gue aja kali.
(sok keren)

Della yang kelihatan tidak punya pilihan lain akhirnya setuju untuk pulang bareng Satrio. Tak lama mereka berangkat untuk pergi. Berpapasan dengan pengganti shift barista untuk sore hari, Bima (20).

BIMA
Heh kemana lo?

SATRIO
Pacaran.

Della kelihatan jijik namun tetap berusaha untuk calm. Satrio langsung menggas motornya dan meninggalkan Bima sendirian.

Bima memakirkan motornya di depan cafe flambojan dengan muka kesal.

BIMA
Dasar kutukupret. Ninggalin gue sendirian. Main pergi aja lagi. Hadeh.

CUT TO:

EXT. JALAN RAYA - LATER

Terlihat Anto dan Ayu yang sedang berkendara sepeda motor, menikmati nikmatnya angin sore hari dan tertawa bersamaan.

THE END